

**MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA
TENTANG PRESENT CONTINUOUS TENSE MELALUI LAGU
DI SD KEMALA BHAYANGKARI MANADO**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh :

Domenic K. S. Parengkuan

15091102008

SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

MANADO

2019

**MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA
TENTANG PRESENT CONTINUOUS TENSE MELALUI LAGU
DI SD KEMALA BHAYANGKARI MANADO**

Domenic K. S. Parengkuan¹

Andriyani Marentek²

Christian Ranuntu³

ABSTRACT

This research's aim is to see the students' knowledge improvement in learning Present Continuous Tense through songs. The improvement can be seen by comparing the students' score before and after the treatment in form of teaching. The researcher used Classroom Action Research (CAR) as the research method. This research was done at the fifth grade of SD Kemala Bhayangkari Manado. The subject was all the students of the class which consists of 22 students. Steps that the researcher took in collecting the data were: Pre-test, Treatment, and Post-test. The data were analyzed in quantitative ways which obtained from the students' pre-test and post-test score. The research finding indicated that learning with songs improved the students' knowledge about Present Continuous Tense. The improvement was shown from the increased score of the students in Post-test after the treatment. The students' main score on the pre-test was 49.99, and the students' main score in the post-test was 83.5. The average score of post-test is higher than pre-test. In other words, There was an improvement of 67.33%. Based on the findings, it can be concluded that learning present continuous using songs is effective.

Keywords: CAR, Songs, Present Continuous Tense, Quantitative Research, Elementary School.

I. Latar Belakang

Bahasa Inggris berperan sebagai bahasa internasional yang digunakan oleh banyak orang untuk berkomunikasi. Hal ini merupakan alasan mengapa bahasa Inggris perlu diajarkan dengan teknik pembelajaran yang efektif dan menarik. Menurut Mansyur (2015:6) pembelajaran efektif itu sendiri merupakan pembelajaran yang mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan yang telah disusun.

¹ *Mahasiswa yang bersangkutan*

² *Dosen Pembimbing Materi*

³ *Dosen Pembimbing Teknis*

Tata bahasa merupakan komponen penting yang perlu dikuasai dalam mempelajari bahasa Inggris. Setiap orang yang ingin berbicara bahasa harus mengetahui tata bahasanya. Brown (2001: 362) menyatakan bahwa, tata bahasa memberi tahu kita bagaimana membangun kalimat (susunan kata, kata kerja dan sistem kata benda, pengubah, frasa, klausa, dll). Kalimat dan teks baik lisan maupun tulisan dapat dibentuk jika aturan tata bahasa telah dikuasai. Pelajar bahasa Inggris harus memahami teori dan aturan Tata Bahasa Inggris sehingga mereka dapat menggunakan bahasa dengan baik.

Tense merupakan bagian dari tata bahasa. *Tenses* berasal dari bahasa Latin “*Tempus*” yang memiliki makna sebagai waktu. Dalam bahasa Inggris, *tense* adalah bentuk kata kerja yang ditunjukkan sebagai waktu dan keadaan berada dalam suatu situasi. *Tenses* dapat dianggap sebagai fungsi kata kerja dan bantu (Setiabudi, 2013). Kata kerja dapat mengalami transformasi. Kata kerja mendapatkan pengaruhnya berdasarkan perbedaan waktu dengan tepat (Hariyono, 2004). Ada enam belas jenis *tenses*. Salah satunya adalah *Present Continuous Tense* yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang berkelanjutan.

Menurut Cowan (2008), *Present Continuous Tense* dibentuk dengan bentuk present be (*Am, is, are*), dan *Verb-ing* dari kata kerja utama. Semua peserta didik harus dapat menggunakan yang tepat untuk subjek yang mereka gunakan dalam kalimat mereka. Hal ini mungkin membingungkan bagi pelajar muda. Teknik dan media pengajaran yang menarik dan tepat dapat membantu mereka dalam menghadapi masalah yang ditemukan dalam pembelajaran *Present Continuous Tense*.

Belajar bahasa Inggris dengan lagu dapat memberikan banyak manfaat terutama bagi pelajar di usia muda. Lagu dapat memberikan situasi belajar yang menyenangkan yang dapat memotivasi para pelajar muda dalam belajar bahasa Inggris. Orlova (1997) mengidentifikasi bahwa lagu dapat berfungsi sebagai dorongan bagi pelajar untuk menggunakan bahasa Inggris. Lagu dapat membantu peserta didik dalam mengenali kata-kata dan makna.

Peneliti tertarik untuk menyelidiki tentang penggunaan lagu dalam mengajar *Present Continuous Tense*. Peneliti percaya bahwa menemukan teknik yang baik dalam mengajar bahasa Inggris adalah hal yang penting untuk membantu peserta didik dalam menguasai bahasa yang ingin mereka pelajari. Para siswa di kelas lima di SD Kemala Bhayangkari

dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti menganggap bahwa peserta yang dipilih baik untuk diteliti karena peneliti percaya bahwa peserta-peserta tersebut berada dalam usia cemerlang untuk mempelajari Tata Bahasa yang harus diajarkan sedini mungkin. Tujuannya adalah memperbiasakan siswa di usia mudamempelajari serta menggunakan aturan-aturan dari *tense* tersebut sehingga dapat menguasai aturan tersebut kemudian dapat menggunakannya dengan baik. Sekolah yang dipilih terletak di pusat kota yang dikunjungi oleh banyak orang asing. Situasi ini tidak hanya memberikan manfaat, tetapi juga kewajiban dari orang-orang di kota untuk menguasai bahasa Inggris.

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis ingin menyelidiki tentang:

1. Sampai sejauh mana pengetahuan siswa tentang *Present Continuous Tense* sebelum penerapan teknik pengajaran?
2. Sampai Sejauh mana pengetahuan siswa tentang *Present Continuous Tense* setelah penerapan teknik pengajaran?
3. Adakah terdapat peningkatan kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik pengajaran?

III. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan siswa tentang *Present Continuous Tense* sebelum penerapan teknik pengajaran
2. Untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan siswa tentang *Present Continuous Tense* setelah penerapan teknik pengajaran
3. Untuk mengukur peningkatan siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik pengajaran

IV. Tinjauan Pustaka

Di bawah ini terdapat studi terdahulu tentang Strategi Pengajaran Bahasa Inggris yang terkait dengan penelitian ini:

1. “Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Belajar *Present Continuous Tense* Melalui Game “*What Are You Doing*”” (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas 8 SMPN 01 Donorojo pada Tahun Akademik 2014/2015) ”oleh Wulansari (2015). Dia menggunakan Penelitian Tindakan Kelas oleh Arikunto, Suhardjo dan Supardi. Temuan menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan tentang *Present Continuous Tense* setelah diajarkan menggunakan game WAYD.
2. “Mengajar *Tense* melalui Lirik Lagu yang Dimodifikasi untuk SMP” oleh Karlina (2017). Penelitian ini menggunakan desain satu kelompok *post-test-post-test*. Penulis ini menemukan bahwa prestasi siswa pada tenses meningkat secara signifikan setelah mereka diajarkan melalui lirik lagu yang dimodifikasi.
3. “Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Mempelajari *Passive Voice Present Continuous Tense* melalui Latihan Pola” oleh Effendi (2013) di SMK Bina Insani Tangerang. Dia menggunakan teori Penelitian Tindakan Kelas oleh Kurt Lewin. Dia menemukan bahwa Pengajaran materi ini melalui Latihan Pola berhasil karena ada peningkatan yang signifikan dari siswa.
4. “Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang *Simple Past Tense* Melalui Lagu Di Smkn 3 Kabupaten Pulau Selayar” oleh Awal (2017). Dia juga menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang memberikan hasil bahwa pemahaman siswa

meningkat setelah mereka diajarkan menggunakan lagu. Itu ditandatangani oleh peningkatan mereka dari setiap tes hasil.

5. "Mengajar *Present Continuous Tense* melalui Metode Total Respons Fisik" oleh Fuadah (2010). Dia juga menggunakan desain *post-test-post-test* untuk mengukur pengetahuan siswa tentang topik yang dia coba ajarkan. Temuannya yaitu skor postes siswa lebih tinggi daripada skor *post-test*.

Studi yang disebutkan di atas memberikan pengetahuan kepada peneliti tentang penggunaan beberapa teknik dan strategi pengajaran dalam mempelajari materi tertentu. Kesamaan studi di atas dengan penelitian ini yaitu semua studi ini menggunakan teknik pengajaran khusus untuk mengajarkan materi tertentu. Sebagian besar penelitian menerapkan Penelitian Tindakan Kelas dalam melakukan penelitian mereka. Namun, mereka berbeda dengan penelitian yang diusulkan ini karena penelitian ini fokus pada penggunaan Lagu dalam mengajar *Present Continuous Tense* pada siswa di SD Kemala Bhayangkari Manado. Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V berusia 9-10 tahun. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada mereka yang mencari teknik dan strategi untuk belajar bahasa Inggris.

V. Kerangka Teori

Berikut merupakan penjelasan tentang *Present Continuous Tense* menurut Azar (2002):

- Konsep Umum *Present Continuous Tense*

Present Continuous Tense juga dikenal juga sebagai *Present Progressive Tense*. Tense ini mengekspresikan suatu kegiatan yang sedang berlangsung pada saat berbicara atau

yang dimulai di masa lalu, terus berlanjut hingga saat ini, dan mungkin akan terjadi di beberapa titik di masa depan.

Menurut Sacco (1982), pembentukan *Present Continuous Tense* disimpulkan sebagai berikut:

Subject + Be+ Verb+ing

Menurut Lynch (2009), terdapat 12 kunci untuk menggunakan lagu untuk mengajar anak-anak bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Seperti:

- a. Guru menggunakan lagu-lagu populer dalam pengajaran bahasa,
- b. Guru juga harus memilih lagu dengan lirik yang mudah dimengerti sepenuhnya, tanpa kata-kata kotor (kekerasan, tema ilegal atau tidak bermoral seperti penggunaan narkoba, pelacuran, kekerasan geng, membunuh ibumu, bunuh diri, dll),
- c. Guru dapat memberikan motivasi kepada siswanya,
- d. Guru harus sangat berhati-hati dalam mengunduh lagu-lagu populer,
- e. Guru dapat menggunakan gambar ataupun rekaman dengan gambar tampilan untuk dukungan visual,
- f. Guru harus menggunakan lagu anak-anak standar,
- g. Guru harus menggunakan permainan interaktif dan respons fisik total (TPR) bersama dengan lagu-lagunya,
- h. Guru menjaga suasana yang menyenangkan sementara kelas berjalan saat anak-anak bosan dan gelisah dengan mudah dengan perhatian singkat mereka,
- i. Guru mencoba memasukkan beberapa gerakan tarian sederhana ke dalam lagu juga untuk beberapa manfaat tambahan (seperti pantomim, ayunan, goyang, tendangan, lompat dll),

- j. Guru menggunakan gambar sebagai bantuan dalam mengajarkan kata-kata kunci dalam lirik lagu (seperti poster, menggambar apa pun yang memberikan dukungan visual yang positif dan penguatan untuk elemen leksikal, tata bahasa yang kemudian terhubung ucapan, pengucapan atau penggunaan pada konteks permainan di kelas EFL untuk anak-anak),
- k. Guru mempraktikkan lagu dan kegiatan sebelumnya, dan
- l. Guru harus membuat ruang kelas menarik.

VI. Metodologi

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Mettetal (2001), Penelitian Tindakan Kelas adalah metode untuk mencari tahu metode-metode atau cara-cara yang terbaik yang dapat diaplikasikan di dalam kelas sehingga dapat terjadi perbaikan dan peningkatan pengetahuan siswa.

a. Penerapan

(i) Teknik Pengumpulan Data

- *Pre-test*: Peneliti melakukan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan siswa tentang Present Continuous Tense sebelum peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar.
- *Kegiatan*: Peneliti mengadakan 8 pertemuan kelas untuk mengajar *Present Continuous Tense* dengan menggunakan lagu-lagu untuk siswa kelas V SD Kemala Bhayangkari.
- *Post-test*: Peneliti melakukan *post-test* untuk mengukur pengetahuan siswa tentang topik-topik yang dipelajari kemudian akan dibandingkan dengan skor *pre-test* yang diadakan pada pertemuan pertama.

(ii) Peserta

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Kemala Bhayangkari Manado. Total peserta adalah 22 siswa berusia 9-10 tahun. Para siswa di sekolah tidak memiliki bahasa Inggris sebagai mata pelajaran.

(iii) Lokasi

Sekolah yang diamati adalah SD Kemala Bhayangkari Manado. Sekolah ini terletak di Wanea Lingkungan 1 Kecamatan Wanea Manado Sulawesi Utara. Sekolah ini terletak di pusat kota. Ini memberikan kewajiban kepada orang-orang yang tinggal di tempat semacam ini untuk menguasai bahasa internasional karena tempat ini dikunjungi oleh begitu banyak orang yang datang dari luar negeri yang berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

(iv) Durasi

Durasi pengumpulan data mengambil 10 pertemuan yang terdiri dari 2 pertemuan tes, dan 8 pertemuan untuk kegiatan pengajaran. Semua akan dilakukan 2 kali dalam seminggu dan akan memakan waktu 1 bulan. Peneliti percaya bahwa 10 pertemuan bisa efektif dan dapat mencakup seluruh materi pelajaran yang harus dipelajari.

b. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti menganalisisnya untuk mendapatkan data yang valid. Teknik yang digunakan adalah:

- Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dilakukan pada awal dan akhir siklus.

Data kuantitatif dianalisis sebagai berikut:

(i) Nilai siswa:

$$Score = \frac{\text{Jumlah benar siswa}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

(Arikunto, 2006)

(ii) Nilai rata-rata pencapaian siswa:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{N}$$

dimana:

\bar{x} = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah skor

N = Jumlah subjek(siswa)

(Sudijono, 2014)

VII. Hasil dan Pembahasan

a. Implementasi Teknik Pengajaran

- Pertemuan 1 (*Pre-test*)

- Pertemuan 2

Informasi umum tentang *Present Continuous Tense* yang berisi tentang definisi, bentuk, serta waktu penggunaan *tense* tersebut secara umum. Tujuannya yaitu untuk mengenalkan hal-hal umum tentang *tense* yang diajarkan agar siswa-siswa dapat memiliki gambaran tentang materi yang dipelajari dalam pertemuan-pertemuan yang dilaksanakan.

- Pertemuan 3

Penggunaan *pronoun* sebagai *subject* yang mengajarkan tentang jenis-jenis *pronoun* yang ada serta bagaimana bentuk *pronoun* tersebut ketika ditempatkan dalam bentuk *subject*.

- Pertemuan 4

Mengajarkan tentang "*Present Be*" yaitu *to be* yang digunakan dalam membuat kalimat *Present Continuous Tense* serta semua jenis-jenis *to be* yang ada, agar supaya siswa dapat membedakan penggunaan *to be* sesuai dengan *tense* yang ada.

- Pertemuan 5

Present Continuous Tense Forms I yang menjelaskan tentang aturan-aturan kalimat *affirmative* dan *introgative* serta cara yang tepat dalam membentuk kalimat-kalimat tersebut.

- Pertemuan 6

Present Continuous Tense Forms II yang merupakan lanjutan dari pertemuan 4 yang menjelaskan tentang jenis kalimat *affirmative*, *negative*, dan *interrogative* serta cara yang tepat dalam membentuk kalimat-kalimat tersebut.

- Pertemuan 7

Pembentukan *Verb-ing* yang menjelaskan tentang cara yang tepat dalam menggabungkan *verb* dan *-ing* menurut aturan-aturan yang ada.

- Pertemuan 8

Penggunaan *Time Signals* yang membahas tentang indikasi waktu yang digunakan dalam kalimat *Present Continuous Tense*.

- Pertemuan 9

Membuat kalimat-kalimat *Present Continuous Tense* berdasarkan aturan-aturan yang telah dipelajari seperti penggunaan *subject*, *to be*, *verb*, dan *time signals* yang tepat sesuai dengan konteks dan waktu pemakaian *tense* ini.

- Pertemuan 10 (*Post-test*)

b. Hasil *Pre-test*

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa terdapat sedikit siswa yang mampu mendapat nilai dengan klasifikasi di atas *very good*, juga terdapat banyak siswa yang memiliki klasifikasi nilai *fair* bahkan *poor*. Nilai tertinggi yang dicapai adalah 80 sedangkan nilai terendah yang dicapai adalah 13,33. Berdasarkan klasifikasi nilai, dari 22 siswa, tidak ada siswa yang masuk dalam klasifikasi *excellent*, hanya ada seorang siswa yang mendapat klasifikasi *very good*, 7 orang tergolong dalam *good*, 9 orang *fair*, sedangkan terdapat 5 orang yang digolongkan dalam kategori *poor*.

c. Hasil *Post-test*

Hasil *post-test* menunjukkan bahwa, dari 22 siswa, terdapat 6 siswa yang memiliki klasifikasi nilai *excellent*, 14 dengan kategori *very good*, 2 orang tergolong dalam *good*, sedangkan tidak ada siswa yang memiliki klasifikasi nilai *fair* dan *poor*.

Tabel 1. Tabel perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test*

No	Nama	Nilai Pre-test	Klasifikasi	NilaiPost Test	Klasifikasi
1	SISWA 1	13,33	<i>Poor</i>	73,33	<i>Very Good</i>
2	SISWA 2	53,33	<i>Fair</i>	80	<i>Very Good</i>
3	SISWA 3	13,33	<i>Poor</i>	80	<i>Very Good</i>
4	SISWA 4	33,33	<i>Poor</i>	93,33	<i>Excellent</i>
5	SISWA 5	53,33	<i>Fair</i>	66,66	<i>Good</i>
6	SISWA 6	53,33	<i>Fair</i>	80	<i>Very Good</i>
7	SISWA 7	20	<i>Poor</i>	80	<i>Very Good</i>
8	SISWA 8	53,33	<i>Fair</i>	86,66	<i>Very Good</i>
9	SISWA 9	60	<i>Good</i>	80	<i>Very Good</i>
10	SISWA 10	60	<i>Good</i>	86,66	<i>Very Good</i>
11	SISWA 11	53,33	<i>Fair</i>	86,66	<i>Very Good</i>
12	SISWA 12	53,33	<i>Fair</i>	93,44	<i>Excellent</i>
13	SISWA 13	60	<i>Good</i>	93,44	<i>Excellent</i>
14	SISWA 14	53,33	<i>Fair</i>	86,66	<i>Very Good</i>
15	SISWA 15	73,33	<i>Good</i>	93,44	<i>Excellent</i>
16	SISWA 16	80	<i>Very Good</i>	86,66	<i>Very Good</i>
17	SISWA 17	60	<i>Good</i>	86,66	<i>Very Good</i>

18	SISWA 18	53,33	<i>Fair</i>	93,44	<i>Excellent</i>
19	SISWA 19	53,33	<i>Fair</i>	73,33	<i>Very Good</i>
20	SISWA 20	13,33	<i>Poor</i>	66,66	<i>Good</i>
21	SISWA 21	60	<i>Good</i>	80	<i>Very Good</i>
22	SISWA 22	73,33	<i>Good</i>	93,33	<i>Excellent</i>

Berdasarkan data tabel diatas, berikut adalah perhitungan nilai rata-rata dari kedua test yang telah di lakukan:

a. *Pre-test*

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1099,95}{22}$$

$$\bar{x} = \mathbf{49,99 (FAIR)}$$

b. *Post-test*

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1840,36}{22}$$

$$\bar{x} = \mathbf{83,65 (VERY GOOD)}$$

Data diatas menunjukkan bahwa rata-rata siswa sebelum mempelajari *present continuous tense* melalui lagu adalah 49,99 dengan klasifikasi nilai *fair*. Setelah implementasi teknik belajar siswa pun dapat memperoleh rata-rata nilai pada post test 83,65 dengan klasifikasi nilai *very good*. Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat peningkatan yang terjadi antara *pre-test* dan *post test* pada siswa kelas 5 SD Kemala Bhayangkari. Peningkatan ini dapat diukur sebagai berikut:

c. *Improvement*

$$P = \frac{y_1 - y}{y} \times 100$$

$$P = \frac{83,65 - 49,99}{49,99} \times 100$$

$$P = 67,33\%$$

Berdasarkan perhitungan, dapat disimpulkan bahwa antara kegiatan *pre-test* dan *post-test* yang diadakan, terjadi peningkatan hasil nilai yang didapatkan oleh siswa kelas 5 SD Kemala Bhayangkari sebesar 67,33% diukur berdasarkan rata-rata *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 6. Tabel perbandingan klasifikasi *pre-test* dan *post-test*

No	Klasifikasi	Nilai	Jumlah Siswa Pre-test	Jumlah Siswa Post- test
1	<i>Excellent</i>	90-100	0	6
2	<i>Very Good</i>	76-89	1	14
3	<i>Good</i>	60-75	7	2
4	<i>Fair</i>	40-59	9	0
5.	<i>Poor</i>	0-39	5	0
JUMLAH: 22				

Peningkatan dapat juga dilihat melalui table klasifikasi nilai siswa dimana sebelumnya tidak terdapat satupun siswa yang mendapat klasifikasi nilai *excellent* pada pre-test, kini terdapat 6 siswa yang dikategorikan *excellent* pada post-test. Terdapat 14 siswa pada kategori *very good* yang dahulunya hanya terdapat satu siswa. Klasifikasi *good* yang sebelumnya berjumlah 7 kini hanya menjadi 2. Klasifikasi *fair* dan *poor* yang dulunya terdapat 9 dan 5 siswa, kini menjadi tidak ada.

VIII. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan siswa tentang *present continuous tense* melalui lagu, peneliti menemukan beberapa temuan yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu kemampuan siswa sebelum implementasi teknik belajar, kemampuan siswa setelah implementasi teknik belajar, serta perbandingan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pengaplikasian teknik belajar.

Melalui lagu-lagu yang telah dipilih dan diajarkan sesuai dengan topik selama delapan kali tatap muka, siswa-siswa kelas 5 di SD Kemala Bhayangkari Manado mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka terutama dalam materi *present continuous tense*. Mereka mampu menguasai jenis-jenis kalimat yang ada, macam-macam pronoun yang digunakan sebagai subject kalimat, pembentukan *verb-ing*, serta mengetahui macam-macam *to be* yang sesuai dengan *subject* yang digunakan.

Dengan adanya penelitian ini, setelah mengadakan kegiatan *pre-test*, mengimplementasikan teknik belajar menggunakan lagu, serta mengadakan *post-test* di akhir pertemuan, penulis menemukan bahwa klasifikasi pengetahuan siswa kelas 5 SD Kemala Bhayangkari Manado sebelum implementasi ini termasuk dalam kategori *fair* dengan nilai rata-rata 49,99. Sedangkan, klasifikasi pengetahuan siswa tentang *Present Continuous Tense* setelah implementasi ini berada di tingkat *very good*. Nilai rata-rata yang dicapai adalah 83,65.

Setelah mengetahui tingkat pencapaian para siswa sebelum dan sesudah implementasi teknik belajar ini, penulis akhirnya menemukan adanya peningkatan yang terjadi pada nilai hasil pencapaian siswa dalam pembelajaran *present continuous tense*. Peningkatan ini ditandai dengan adanya kenaikan nilai rata-rata dari kedua test yaitu, dari 49,99 menjadi 83,65. Dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa menandakan terjadinya

pula peningkatan jenis klasifikasi nilai. Kategori pencapaian siswa pada test awal (*pretest*) adalah *fair* kemudian meningkat menjadi *very good* pada hasil test akhir (*posttest*). Para siswa mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 67,33%.

b. Saran

Peneliti mengharapkan agar pihak sekolah dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah agar kemampuan siswa-siswa tetap terus meningkat dalam mengimbangi perkembangan yang terjadi dengan cepat. Kiranya juga para guru dapat mengajar menggunakan teknik yang menarik dan efektif salah satunya menggunakan lagu-lagu yang sesuai dengan materi yang diajarkan, agar siswa-siswa dapat dengan mudah menerima materi pelajaran, menjadi lebih bersemangat, dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan lagu ini juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat membantu proses belajar.

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mempelajari dan menyiapkan materi pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Peneliti juga diharapkan dapat bersikap telaten dan teliti dalam mempersiapkan materi, mengimplementasikan teknik belajar, serta mengolah dan merefleksikan data agar supaya tujuan penelitian dapat dicapai dengan baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Awal. 2017. "Improving The First Year Students' Understanding on Simple Past Tense Through Song At Smkn 3 Selayar Island Regency". Makassar: Tarbiyah and Teaching Science Faculty, Alauddin State Islamic University.
- Azar, B. 1993. *Understanding and Using English Grammar Second Edition*. Jakarta: Bina Rupa Aksara & Prentice-Hall, Inc.
- Brown, H. 2001. *Teaching by Principle: An Interactive Approach to Language Pedadogy, Second Edition*. New York: Pearson Education Company.
- Cowan, R. 2008. *The Teacher's Grammar of English*, Cambridge: Cambridge University Press.

- Effendi, A. 2013. "Improving Students' Understanding in Learning Passive Voice of Present Continuous Tense through Pattern Drills". Tangerang: Faculty of Tarbiyah and Teachers Training, Syarif Hidayatullah State Islamic University.
- Fuadah, P. 2010. "Teaching The *Present Continuous Tense* through Total Physical Responses Method". Jakarta: Faculty of Tarbiyah and Teachers Training, Syarif Hidayatullah State Islamic University.
- Hariyono, Rudy. 2004. *English Grammar for Children*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Karlina. 2017. "Teaching Tense through Modified Song Lyrics for Junior High School. Sukoharjo Prigsewu". Sukoharjo: University of Lampung.
- Lynch, L. 2009. *Reason Why We Should Use Songs to Teach Vocabulary*. Online, <http://ezinarticle.com>.
- Matetall, G. 2001. *The What Why and How of Classroom Action Research*. New York: The University of South Bend.
- Orlova, N. 1997. *Developing Speech Habits with the Help of Songs*. English Teaching Forum.
- Sacco, M. 1982. *The Simple Present and Progressive Present Tense*. Ottawa: Canada.
- Setiabudhi, S. 2013. *Complete Grammar of the English Language*. Bandung: Alfabeta
- Sudijono, A. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wulansari, V. 2015. "Improving The Students In The Success Of Learning The Simple *Present Continuous Tense* Through "What Are You Doing" Game". Semarang: Faculty of Islamic Education and Teachers Training, Walingaso State Islamic University